BAB IV

A N A L I S A

A. Perspektif Teologis Fazlur Rahman Tentang Kekuasaan Tuhan Dan Kebebasan Manusia

Konsep pemikiran teologis Fazlur Rahman merupakan pembaharuan pemikiran di bidang teologis. Ia mencoba merekonstruksi total konsep-konsep teologi klasik maupun modern dengan pendekatan normatif dalam konteks kesejarahan teologi Islam berkaitan dengan pemahaman akan kekuasaan Tuhan dan kebebasan manusia serta hubungannya dengan takdirullah (hukum alam) dan sunnatullah (hukum moral).

Tuhan adalah eksistensi yang memiliki fungsionalitas sebagai pencipta dan pemelihara alam semesta serta manusia. Tuhan dibutuhkan bukan karena siapa Dia atau bagaimana Dia, tetapi karena apa yang Dia lakukan. Tuhan telah memberikan potensi-potensi tertentu kepada alam dan manusia beserta hukum-hukum tingkah lakunya agar dapat menjaga keteraturan alam semesta seperti yang tersirat maupun tersurat dalam takdirullah dan sunnatullah.

Manusia merupakan makhluk ciptaan Tuhan termulia dengan potensi-potensi moral dan kekuatan rasional serta karsa bebas sehingga ia dapat meneliti dan memanfaatkan alam untuk tujuan-tujuan yang baik sebagai bentuk dari

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pertanggungjawaban manusia di hadapan Tuhannya.

Kekuasaan Tuhan termanifestasi ke dalam kreatifitas-Nya yang penuh kasih dengan mencipta segala sesuatu sesuai dengan ukuran atau takdirullah sehingga terlihat jelas perbedaan kekuasaan Tuhan dengan kebebasan manusia. Bahkan menurut Fazlur Rahman, "Pemberian ukuran (takdir) oleh Sang Pencipta berarti sebuah ketidakterhinggaan dimana tidak ada makhluk yang terukur, betapapun besar kekuasaan dan potensinya (misalnya : manusia) ikut memiliki ketidakterhinggaan itu secara literal." [1] Merupakan hal yang menggambarkan seolah-olah tidak ada batas yang transparan antara kekuasaan Tuhan dengan kebebasan manusia.

Alam semesta berikut hukum-hukumnya (takdirullah) merupakan ekspresi dari kekuasaan Tuhan dalam pengertian "amr" (perintah), dimana alam tidak akan dan tidak dapat mengingkari atau melanggar perintah Tuhan kecuali manusia sebagai satu-satunya makhluk yang memiliki kebebasan untuk mematuhi atau mengingkari perintah-perintah Tuhan sesuai dengan kehendaknya meski kebebasan manusia itupun pada hakikatnya merupakan bagian dari perintah-Nya, se-

---

[1] Fazlur Rahman, Tema Pokok Al-Qur'an; (Bandung, Pustaka, 1996), hal.19

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hingga perintah Tuhan kepada alam semesta (takdirullah) di dalam diri manusia berubah menjadi perintah moral (sunnatullah).

Takdirullah dan sunnatullah memiliki keterikatan erat dan termanifestasi di dalam diri pribadi-pribadi yang "bertaqwa" sebagai wujud dari kebebasan manusia yang hakiki dan bertanggung jawab. Manusia yang bertaqwa bagi Fazlur Rahman adalah manusia yang dapat melindungi dirinya dari akibat perbuatan-perbuatan yang buruk sehingga keteraturan alam semesta maupun manusia (takdirullah dan sunnatullah) dapat terpelihara dan terjaga stabilitasnya dengan baik, dan sekirannya manusia telah melampaui batas kebebasannya maka ketaqwaannya akan dapat mengembalikan keseimbangan dalam dirinya, hal inilah yang disebut "Taubat."

Dari uraian di atas menunjukkan konsep pemikiran teologis Fazlur Rahman sebagai hasil rekonstruksi total terhadap konsep-konsep teologi klasik maupun modern dengan pendekatan normatif dalam konteks kesejarahan teologi Islam berkaitan dengan pemahaman akan kekuasaan Tuhan dan kebebasan manusia agar dapat dipahami dengan baik tanpa menghilangkan nilai-nilai normatif yang terkandung di dalam Al-Qur'an.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Latar Belakang Pemikiran Teologis Fazlur Rahman

Konsep pemikiran teologis Fazlur Rahman berangkat dari sebuah keprihatinan yang mendalam akan kebekuan pemikiran kaum intelektual muslim, yang secara historis merupakan dampak dari pengaruh dan tekanan intelektual dunia Barat. Secara psikologis, keunggulan intelektual dunia Barat telah membuat umat Islam tidak lagi dapat atau mampu untuk merumuskan kembali warisan-warisan intelektual Islam secara konstruktif dan mengadakan pembaharuan terhadap intelektual Islam. Dan bukti keprihatinan Fazlur Rahman terhadap perkembangan teologi Islam pada saat itu terlihat dari usaha Fazlur Rahman untuk merekonstruksi teologi Islam (teologi klasik maupun modern) secara total. Adanya ketidaksesuaian antara pandangan Al-Qur'an dengan ajaran-ajaran berbagai aliran teologis dalam Islam yang mengarah pada pembentukan teologi baru (seperti Qadariyah dan Jabariyah) telah mendorong Fazlur Rahman untuk melakukan pembaharuan teologi Islam yang sesuai dengan pandangan Al-Qur'an, dengan tetap mengarah pada sebuah kajian yang bersifat rasional, sesuai dengan latar belakang pendidikan dan lingkungan intelektual yang diperolehnya.

Kondisi lingkungan dimana ia dibesarkan, dengan kaum intelektualnya yang terkenal bebas (liberal) dan radikal telah mempengaruhi pemikiran teologis Fazlur

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Rahman. Usaha Fazlur Rahman dalam mengkaji teologi Islam dengan mengadakan penelitian terhadap warisan-warisan intelektual klasik serta menafsirkan ajaran-ajaran Islam ke dalam pengertian yang lebih rasional (ilmiah) dan mengarah pada pemikiran teologis yang mampu memberikan kedamaian fikir dan ketentraman bathin merupakan konsep dasar dari pembaharuan teologis Fazlur Rahman.

Dari uraian di atas tampak bahwa karier intelektual dan pengabdian Fazlur Rahman pada dunia Islam telah mempengaruhi pemikiran teologis Fazlur Rahman dalam usaha merekonstruksi total teologi Islam melalui bentuk penelitian normatif (Al-Qur'an dan Hadits) dalam konteks kesejarahannya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id